

Daftar Isi

PENGANTAR	xvii
UCAPAN TERIMA KASIH	xix
1 KONTEKS DAN KONSEKUENSI TEORI	1
TEORI DALAM KONTEKS SOSIAL	4
TEORI DAN KEBIJAKAN: IDE MENIMBULKAN KONSEKUENSI	6
KONTEKS, TEORI, DAN KEBIJAKAN: RANCANGAN BUKU INI.....	8
Menciptakan Kriminologi: Teori Arus Utama	10
Pergolakan Sosial dan Kebangkitan Teori Kritis	11
Teori Kriminologi di Era Konservatif	12
Teori Kriminologi di Abad ke-21	14
KESIMPULAN	15
2 Mencari "MANUSIA KRIMINAL"	17
SPIRITUALISME	20
ALIRAN KLASIK: KRIMINAL SEBAGAI KALKULATOR.....	22
ALIRAN POSITIVIS: KEJAHATAN SEBAGAI SESUATU YANG DITENTUKAN.....	25
Kelahiran Aliran Positivis: Teori Manusia Kriminal dari Lombroso.....	26
Warisan Lombroso: Tradisi Kriminologi Italia.....	29
Pencarian Lanjutan Akar Kejahatan Individual	33
KONSEKUENSI TEORI: IMPLIKASI KEBIJAKAN	38
Aliran Positivis dan Kontrol Kriminal Biologis.....	38
Aliran Positivis dan Reformasi Peradilan Kriminal	41
KESIMPULAN	43

3	MENOLAK INDIVIDUALISME	45
	<i>Mazhab Chicago</i>	45
	MAZHAB KRIMINOLOGI CHICAGO: TEORI DALAM KONTEKS	46
	TEORI KEJAHATAN (DELINKUENSI) REMAJA.....	48
	Teori Zona Konsentris Burgess.....	49
	Disorganisasi dan Delinkuensi.....	50
	Transmisi Nilai-nilai Kriminal.....	52
	Status Empiris Teori Disorganisasi Sosial	52
	Ringkasan.....	53
	TEORI ASOSIASI DIFERENSIAL SUTHERLAND.....	54
	Organisasi Sosial Diferensial	54
	Asosiasi Diferensial.....	55
	Aplikasi Teori	56
	WARISAN KRIMINOLOGI MAZHAB CHICAGO	57
	Kecakapan Kolektif.....	58
	Teori Penyimpangan Kultural.....	61
	Teori Belajar Sosial Akers	64
	KONSEKUENSI TEORI: IMPLIKASI KEBIJAKAN	66
	Mengubah Individu.....	66
	Mengubah Komunitas	67
	KESIMPULAN	68
4	KEJAHATAN DI MASYARAKAT AMERIKA	71
	<i>Teori Anomie dan Ketegangan</i>	71
	TEORI KETEGANGAN MERTON	73
	Amerika sebagai Masyarakat Kriminogenik	74
	Konteks Teori Ketegangan	78
	KETIDAKPUASAN STATUS DAN DELINKUENSI	80
	Anak-anak Nakal.....	81
	Delinkuensi dan Kesempatan	82
	WARISAN KRIMINOLOGIS DARI TEORI KETEGANGAN	84
	Menilai Teori Ketegangan	84
	Teori Ketegangan Umum Agnew.....	86
	Kejahatan dan Impian Amerika: Teori Anomie-Institusional	91
	Masa Depan Teori Ketegangan	96
	KONSEKUENSI TEORI: IMPLIKASI KEBIJAKAN	97

Memperluas Kesempatan	97
Menjinakkan Impian Amerika	100
KESIMPULAN	101
5 MASYARAKAT SEBAGAI PENYEKAT	103
<i>Akar Teori Kontrol</i>	103
PENDAHULU TEORI KONTROL	105
Teori Anomie Durkheim	105
Pengaruh Mazhab Chicago	107
TEORI-TEORI KONTROL AWAL	110
Teori Reiss tentang Personal dan Kontrol Sosial	110
Teori Kontrol Sosial Berfokus Keluarga dari NYE	112
TEORI PENGENDALIAN RECKLESS	113
Psikologi Sosial dari Diri	114
Dorongan dan Tarikan	115
Faktor-faktor dalam Pengendalian Luar	116
Faktor-faktor dalam Pengendalian Dalam	116
Ringkasan	118
SYKES DAN MATZA: NETRALISASI DAN TEORI PENYIMPANGAN	120
Teknik Netralisasi	120
Teori Penyimpangan	122
KONTEKS TEORI KONTROL	123
Konteks 1950-an	123
Konteks 1960-an	125
6 KOMPLEKSITAS KONTROL	127
<i>Dua Teori Hirschi dan Teori-teori Lainnya</i>	127
TEORI PERTAMA HIRSCHI: IKATAN SOSIAL DAN DELINKUENSI	128
Pendahulu Hirschi	129
Perspektif Sosiologis Hirschi	131
Mengapa Kontrol Sosial Itu Penting	132
Empat Ikatan Sosial	134
Menilai Teori Ikatan Sosial	139
TEORI KEDUA HIRSCHI: KONTROL-DIRI DAN KEJAHATAN	141
Kontrol-Diri dan Kejahatan	142
Menilai Teori Kontrol-Diri	143

Kontrol-Diri dan Ikatan Sosial	146
Teori Kontrol Sosial Hirschi yang Direvisi	148
KOMPLEKSITAS KONTROL	150
Teori Kontrol-Kekuasaan Hagan	151
Teori Keseimbangan Kontrol Tittle	152
Teori Koersi Diferensial Colvin	156
KONSEKUENSI TEORI: IMPLIKASI KEBIJAKAN	158
KESIMPULAN	160
7 IRONI INTERVENSI NEGARA	163
<i>Teori Labeling</i>	163
KONSTRUKSI SOSIAL DARI KEJAHATAN.....	164
LABELING SEBAGAI KRIMINOGENIK: MENCIPTAKAN PENJAHAT KARIER	168
Pernyataan Awal Teori Labeling.....	168
Labeling sebagai Self-Fulfilling Prophecy	170
Menilai Teori Labeling.....	173
Konteks Teori Labeling	178
KONSEKUENSI TEORI: IMPLIKASI KEBIJAKAN	180
Dekriminalisasi.....	180
Diversi	181
Proses Hukum yang Adil	182
Deinstitusionalisasi	183
MEMPERLUAS TEORI LABELING	183
Teori Rasa Malu dan Kejahatan dari Braithwaite	184
Teori Defiansi Sherman.....	186
Teori Mobilitas Paksa dari Rose dan Clear	188
Implikasi Kebijakan: Keadilan Restoratif dan Re-Entri Narapidana.....	190
KESIMPULAN	194
8 KEKUATAN SOSIAL DAN KONSTRUKSI KEJAHATAN	195
<i>Teori Konflik</i>	195
PERINTIS TEORI KONFLIK.....	196
Mark dan Engels: Kapitalisme dan Kejahatan.....	196
Simmel: Bentuk-bentuk Konflik.....	197
Bonger: Kapitalisme dan Kejahatan.....	198
Sutherland dan Sellin: Konflik Kultur dan Kejahatan	199
Vold: Konflik dan Kejahatan	200

KONTEKS TEORI: GEJOLAK 1960-AN	202
VARIASI TEORI KONFLIK.....	203
Turk: Proses Kriminalisasi.....	204
Chambliss: Kejahatan, Kekuasaan, dan Proses Legal	210
Quinney: Realitas Sosial, Kapitalisme, dan Kejahatan.....	217
Teori Konflik dan Penyebab Kejahatan.....	226
KONSEKUENSI TEORI KONFLIK.....	227
PENDEKATAN MARXIS	229
Kriminologi Penciptaan Perdamaian	231
KESIMPULAN	234
9 ARAH BARU DALAM TEORI KRITIS	235
MODERNITAS DAN POSTMODERNITAS.....	237
PEMIKIRAN KRIMINOLOGI POSTMODERN: AKHIR DARI NARASI BESAR?	238
MENENGOK KEMBALI PENGARUH AWAL EROPA DAN INGGRIS	240
Latar Belakang: Kriminologi Baru.....	240
Argumen Teoretis	241
Kritik Terhadap Kriminologi Baru	243
REALISME KIRI AWAL	244
Teori.....	244
Konsekuensi dari Realisme Kiri/Kriminologi Baru.....	246
MENINJAU ULANG KRIMINOLOGI BARU	247
REALISME KIRI DEWASA INI	251
KRIMINOLOGI EROPA BARU	255
Kontribusi dan Konteks	255
Abolisionisme.....	257
Konsekuensi Abolisionisme.....	258
Pentingnya Suara Lain: Jock Young.....	259
KRIMINOLOGI KULTURAL	259
Modernitas Akhir dan Globalisasi: Perubahan Kontekstual.....	260
Konsekuensi Kriminologi Kultural.....	262
KRIMINOLOGI KONVIK	266
Latar Belakang: Kontribusi Utama Amerika	266
Konsekuensi dari "Aliran Baru Kriminologi Konvik"	267
KESIMPULAN	269

10 GENDERING KRIMINOLOGI	271
<i>Teori Feminis</i>	
LATAR BELAKANG.....	272
PERINTIS DAN TEMA PRAFEMINIS.....	274
Cesare Lombroso	274
W. I. Thomas	275
Sigmund Freud.....	276
Otto Pollak	277
KEMUNCULAN PERTANYAAN BARU: MENGIKUTSERTAKAN PEREMPUAN	278
GELOMBANG KEDUA: DARI EMANSIPASI WANITA KE PATRIARKI	280
Emansipasi Wanita dan Kejahatan	280
Patriarki dan Kejahatan	282
VARIASI PEMIKIRAN FEMINIS	283
Perspektif Feminis Awal	283
Perspektif Feminis Kontemporer	284
PERSINGGUNGAN RAS, KELAS SOSIAL, DAN GENDER.....	285
MASKULINITAS DAN KEJAHATAN: DOING GENDER.....	291
GENDERING KRIMINOLOGI	293
Jalur Gender ke Pelanggaran Hukum.....	293
Kejahatan Gender.....	293
Gendered Lives	294
FEMINISME POSTMODERN DAN GELOMBANG KETIGA	296
KONSEKUENSI DARI KERAGAMAN PERSPEKTIF FEMINIS.....	297
BEBERAPA IMPLIKASI DARI KRIMINOLOGI FEMINIS	
TERHADAP KEBIJAKAN KOREKSI.....	302
KESIMPULAN	305
11 KEJAHATAN PIHAK YANG KUAT	307
<i>Teori Kejahatan Kerah-Putih</i>	307
PENGUNGKAPAN KEJAHATAN KERAH-PUTIH: EDWIN H. SUTHERLAND	312
Pidato Philadelphia	313
Menjadi Bapak Kejahatan Kerah-Putih	317
Mendefinisikan Kejahatan Kerah-Putih	319
Menjelaskan Kejahatan Kerah-Putih	324
KULTUR ORGANISASIONAL.....	327
Kultur Tak Etis	328

Kultur Oposisi	330
Normalisasi Deviasi	332
KETEGANGAN DAN PELUANG ORGANISASIONAL	334
Ketegangan dan Anomie	335
Peluang Kriminogenik	336
MEMUTUSKAN UNTUK MELANGGAR	338
Menyangkal Perasaan Bersalah	338
Kejahatan Kerah-Putih sebagai Pilihan Rasional	341
KEJAHATAN KORPORAT-NEGARA	343
KONSEKUENSI TEORI KEJAHATAN KERAH-PUTIH: IMPLIKASI KEBIJAKAN	345
KESIMPULAN	347
12 KEMBALI MENDUKUNG PENGHUKUMAN	349
<i>Kriminologi Konservatif</i>	349
KONTEKS: AMERIKA SERIKAT ERA 1980-AN DAN 1990-AN	351
Penurunan Ekonomi Amerika Serikat	351
Persistensi Ketimpangan di Amerika Serikat	353
Retorika Stabilitas	355
Warisan Agenda Politik Konservatif	360
VARIASI TEORI KONSERVATIF	362
KEJAHATAN DAN SIFAT MANUSIA: WILSON DAN HERRNSTEIN	363
Teori	363
Menilai Crime and Human Nature	365
KEJAHATAN DAN THE BELL CURVE: HERRNSTEIN DAN MURRAY	368
PIKIRAN KRIMINAL	370
MEMILIH MENJADI KRIMINAL: KEJAHATAN ITU MENGHASILKAN	372
KEJAHATAN DAN KEMISKINAN MORAL	375
BROKEN WINDOWS: TOLERANSI DISORGANISASI PUBLIK	378
KONSEKUENSI TEORI KONSERVATIF: IMPLIKASI KEBIJAKAN	381
KESIMPULAN	386
13 MEMILIH KEJAHATAN DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI	389
<i>Teori Aktivitas Rutin dan Teori Pilihan Rasional</i>	389
TEORI AKTIVITAS RUTIN: KESEMPATAN DAN KEJAHATAN	391
KIMIA KEJAHATAN: PELAKU, TARGET, DAN PENJAGA	394
Pandangan Pelaku Pelanggaran	398
Implikasi Kebijakan: Mereduksi Kesempatan untuk Berbuat Jahat	399

TEORI PILIHAN RASIONAL	405
Pilihan Rasional dan Kejahatan	405
Apakah Pilihan Pelaku Pelanggaran Itu Rasional?	408
TEORI DETERENSI PERSEPTUAL	412
KESIMPULAN	416
14 MENINJAU KEMBALI PENCARIAN “MANUSIA KRIMINAL”	419
<i>Teori Biososial</i>	419
PSIKOLOGI EVOLUSI: MENINJAU KEMBALI DARWIN	423
Diversitas Teoretis.....	424
Penilaian	425
NEUROSAINS: TEORI NEUROLOGI DAN BIOKIMIA	426
Teori Biososial Mednick	427
Perkembangan Otak dan Kejahatan	429
Teori Biokimia	430
GENETIKA	434
Genetika Perilaku	435
Genetika Molekular	436
Epigenetika	437
FAKTOR RISIKO BIOSOSIAL DAN FAKTOR PROTEKTIF	438
Faktor Risiko	438
Faktor Protektif	442
RACUN LINGKUNGAN	443
KONSEKUENSI TEORI BIOLOGIS: IMPLIKASI KEBIJAKAN	445
Agenda untuk Riset dan Kebijakan	445
Pencegahan dan Penanganan	448
Konstruksi Kejahatan	449
TANTANGAN KE DEPAN	453
KESIMPULAN	455
15 PERKEMBANGAN PENJAHAT	457
<i>Teori Jalan-Hidup</i>	457
TEORI KEJAHATAN TERINTEGRASI	461
Teori Terintegrasi	461
Paradigma Kontrol-Ketegangan Terintegrasi dari Elliott dan Rekan-rekannya	462

Teori Interaksional Thornberry	464
Implikasi Kebijakan	468
KRIMINOLOGI JALAN HIDUP: KONTINUITAS DAN PERUBAHAN	468
KRIMINOLOGI DALAM KRISIS: MENINJAU ULANG GOTTFREDSON DAN HIRSCHI	469
MODEL PERKEMBANGAN SOSIAL-INTERAKSIONAL PATTERSON	472
Delinkuensi Awal	472
Delinkuensi yang Muncul Terlambat	473
Intervensi dengan Keluarga	474
TEORI ADOLESCENCE-LIMITED/LIFE-COURSE-PERSISTENT DARI MOFFITT	475
Perilaku Antisosial Life-Course-Persistent	476
Perilaku Antisosial Adolescence-Limited	478
MENILAI TEORI MOFFITT	479
SAMPSON DAN LAUB: MENINJAU KEMBALI TEORI IKATAN SOSIAL.....	481
Teori Kontrol Sosial Informal Berdasar Usia	482
Menilai Teori Jalan-Hidup Sampson dan Laub.....	483
Merevisi Teori Kejahatan Berdasar Kelompok Usia	485
MEMIKIRKAN KEMBALI TINDAK KEJAHATAN: TEORI DESISTENSI KOGNITIF	487
Teori Skrip Penebusan Maruna	488
Teori Transformasi Kognitif Giordano <i>et al.</i>	490
KONSEKUENSI TEORI: IMPLIKASI KEBIJAKAN	492
KESIMPULAN	495
REFERENSI.....	497
PHOTO CREDITS	551
INDEKS	553
PARA PENULIS.....	565